

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2004 sampai dengan tahun 2009 yang dipublikasikan pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual reports*) maupun data ICMD (*Index Capital Market Directory*) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria:

- a. Perusahaan tersebut selalu terdaftar dan aktif di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

1. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan tahunan (*annual reports*) selama

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data historis yang diambil selama kurun waktu 2004 sampai dengan tahun 2009. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)* tahun 2004 sampai dengan tahun 2009 berupa *annual reports* seluruh perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*, sehingga penulis memperoleh data tersebut dengan cara penelusuran melalui internet (www.idx.co.id).

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Sesuai dengan kerangka pemikiran dan hipotesis, variabel-variabel tersebut dapat diidentifikasi menjadi variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* saham diperoleh dari selisih kenaikan (*capital gain*) atau selisih penurunan (*capital loss*) periode tertentu. Untuk menentukan *return* realisasi individual menggunakan rumus Jogiyanto (2000).

$$R_{it} = \frac{P_{i+t} - P_{it}}{P_{it}}$$

Dimana:

P_{i+t} = harga saham i pada akhir periode t

P_{it} = harga saham i pada awal periode t

R_{it} = tingkat keuntungan dari saham i

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

a. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan, atau ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset perusahaan. ROA mencoba mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dana.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Earning Per Share* (EPS)

EPS adalah tingkat keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham.

EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

c. *Market Value Added* (MVA)

MVA merupakan ukuran kumulatif kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa besar nilai tambah terhadap modal yang ditanamkan investor selama perusahaan berdiri atau secara jelas MVA merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas (*market value of equity*) dan nilai buku ekuitas (*book value of equity*).

MVA = *Market Value of Equity (MVE) – Book Value of Equity (BVE)*

Dimana:

MVE : jumlah saham beredar (*share outstanding*) x harga pasar saham (*stock price*)

BVE : jumlah saham beredar (*share outstanding*) x harga nominal saham (*nominal value of share*)

F. Teknik Analisis

Analisis data untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Dimana:

Y = *return* saham

β_0 = konstanta

X_1 = ROA

X_2 = EPS

X_3 = MVA

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi parsial untuk masing-masing variabel $X_1, X_2,$

X_3

e = Faktor Pengganggu

G. Uji Kualitas Data

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menguji model yang telah dirumuskan di atas, analisis data antara lain uji normalitas data dan uji asumsi klasik.

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal, karena model regresi yang baik adalah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > tingkat $\alpha=5\%$ (Ghozali, 2006).

2. Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Metode yang digunakan adalah uji *Run Test* yaitu menguji antar residual apakah terdapat korelasi yang tinggi. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas tingkat signifikansi $\alpha (0,05)$ artinya tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2006).

3. Multikolinearitas

Dalam asumsi klasik diterangkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang sempurna antarvariabel bebas. Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model, memiliki hubungan yang atau mendekati sempurna (koefisien tinggi atau $=1$). Adanya multikolinearitas akan menyebabkan ketidakpastian estimasi, sehingga mengarahkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Menurut Ghozali (2006) untuk menguji ada tidaknya gejala

multikolinearitas digunakan *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF dibawah 10 dan *Tolerance Value* diatas 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, jika nilai VIF diatas 10 dan *Tolerance Value* dibawah 0,10 maka terdapat gejala multikolinearitas.

4. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel pengganggu dimana memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau varian antar variabel independen tidak sama, hal ini melanggar asumsi homokedastisitas yaitu setiap variabel penjelas memiliki varian yang sama (konstan). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yaitu dengan melihat nilai signifikansi diatas tingkat $\alpha=5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

H. Uji Hipotesis

Analisis yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi linier berganda (*multiple linear regression methode*). Ketepatan fungsi regresi dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F, dan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2006).

1. Uji T (secara individu)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka hipotesis didukung.

Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis tidak didukung (Ghozali, 2006).

2. Uji F (secara serempak)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka hipotesis didukung. Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis tidak didukung (Ghozali, 2006).

3. Uji R^2 (*Adjusted R Square*/Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mendekati 1 atau 100%, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2006).